by Agung Krismariono

Submission date: 12-Nov-2019 04:46PM (UTC+0800)

Submission ID: 1212143845

File name: 8_Rule_Of_Gingivectomy_In_Orthodontic_Treatment._Case_Report.pdf (363.38K)

Word count: 1273 Character count: 8455

Yenniy Ismullah¹, Agung Krismariono²

¹Student of Periodontic Residency Program, Faculty of Dentistry-UniversitasAirlangga, Surabaya, Indonesia

²Departement of Periodontology, Faculty of Dentistry-UniversitasAirlangga, Surabaya, Indonesia

{Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. Jl. Mayjend. Prof. Dr. Moestopo No. 47 Surabaya 60132, Indonesia.

Email: venniyadiva@gmail.com}

Abstract:

Background: Gingival enlargement is a condition that commonly develops during orthodontic treatment. Orthodontic appliances are irritation and retention plaque factors holding up oral hygiene and control of gingival inflammation. Aims: This surgical procedure aims to change the bracket position apically and to control the patient's plaque. In this case, a 16 years old man, undergoing orthodontic treatment with fixed appliances are described and treated by gingivectomy. Discussion: Periodical controls in child and adolescent are required for healthy periodontium during orthodontic therapy. Conclusion: Collaboration between orthodontist and periodontist is one of the most important keys to successful treatment.

Keyword: gingivectomy, orthodontic, gingival enlargement

1 PENDAHULUAN

Pasien yang sedang dalam perawatan ortodontik mungkin mengalami berbagai manifestasi klinis oral seperti sensitivitas, peningkatan risiko karies, dan pembesaran gingiva.¹ Pemakaian piranti ortodonti cekat dapat menyebabkan komplikasi pada gingiva karena menyebabkan kesulitan di dalam memelihara kebersihan mulut.² Pembentukan plak terbentuk dengan adanya piranti ortodonti cekat yang menghambat higiena oral dan membentuk daerah retensi yang baru untuk plak dan debris sekaligus meningkatkan jumlah mikroba.

Pembesaran gingiva terkait dengan terapi ortodontik dapat dimulai dengan adanya retensi plak gigi yang dapat menyebabkan gingivitis yang diikuti oleh pertumbuhan gingiva berlebih.¹

Peningkatan ukuran gingiva merupakan tanda adanya kelainan gingiva, kondisi ini disebut juga dengan *inflammatory enlargement* yang terjadi karena adanya akumulasi plak.

Perawatan periodontal diawali dengan initial phase therapy yang meliputi dental health education (DHE), supra dan subgingival scaling, dan polishing. Gingivitis hiperplasi dirawat dengan scaling, bila gingiva tampak lunak, terdapat perubahan warna, terjadi edema dan infiltrasi seluler, dengan syarat ukuran pembesaran tidak mengganggu pengambilan deposit pada permukaan gigi. Apabila gingivitis hiperplasi terdiri dari komponen fibrotik yang tidak mengecil setelah dilakukan perawatan scaling atau ukuran pembesaran gingiva menutupi deposit pada permukaan gigi, dan mengganggu akses pengambilan deposit, maka dilakukan perawatan secara bedah (gingivektomi).

Gingivektomi adalah pemotongan jaringan gingiva dengan membuang dinding lateral poket yang bertujuan untuk menghilangkan poket dan keradangan gingiva sehingga didapat gingiva yang fisiologis, fungsional dan estetik baik.^{1,5,6} Keuntungan teknik gingivektomi adalah teknik sederhana, dapat mengeliminasi poket secara sempurna, lapangan penglihatan baik, morfologi gingiva dapat diramalkan sesuai keinginan.⁷

Penulisan ini bertujuan untuk mereposisi bracket dan mempermudah kontrol plak.

2 METODE

Seorang laki-laki berusia 16 tahun datang ke Klinik Spesialis Periodonsia Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Airlangga atas rujukan dari klinik Ortodonsia Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Airlangga. Dengan keluhan gusi gigi belakang atas kanan membesar sejak 1 tahun yang lalu, mudah berdarah dan tidak ada rasa nyeri. Pasien telah memberikan persetujuan publikasi kasus ini demi kepentingan ilmu pengetahuan. Pada pemeriksaan klinis terlihat pembesaran gingiva pada regio 13–16, hingga hampir menutup bracket gigi tersebut.

Rencana perawatan pada kasus ini adalah melakukan gingivektomi secara bertahap dengan menggunakan scalpel serta gingivoplasti menggunakan kirkland dan orband untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Kunjungan pertama dilakukan pemeriksaan subjektif dan pemeriksaan objektif kemudian ditentukan diagnosis dan rencana perawatan, dokumentasi sebelum perawatan serta penandatanganan informed consent. Initial phase therapy juga dilakukan yaitu DHE, scalling, root planning dan polising untuk menghilangkan plak dan kalkulus.

Kunjungan berikutnya dilakukan tindakan gingivektomi pertama pada regio 13–16 sisi bukal untuk membentuk kontur zenith gingiva yang ideal. Desinfeksi menggunakan larutan klorheksidin dan usapan iodine pada daerah yang akan dilakukan ginggivektomi.

Desain pemotongan ditentukan berdasarkan kedalaman sulkus gingiva yang didapatkan menggunakan pocket marker. Insisi dilakukan menggunakan scalpel dengan insisi bevel eksternal. Gingivoplasti dilakukan menggunakan kirkland dan orband untuk membentuk kontur permukaan gingiva. Irigasi dengan saline dilakukan pada akhir insisi dan luka kemudian ditutup dengan periodontal dressing. Pasien kemudian diberi medikasi natrium diklopenak 50 mg tiap 8 jam untuk 3 hari. Pasien juga diberi instruksi paska bedah untuk mendapatkan hasil yang baik.

Kunjungan berikutnya adalah 7 hari paska gingivektomi pertama, dilakukan pack removal, dan kontrol hasil operasi pertama. Tidak terdapat keluhan dari pasien. Pemeriksaan klinis menunjukkan warna kemerahan pada area operasi Pasien kemudian diberi obat kumur klorheksidin 0,1 %.

Pada kontrol terakhir pasien dikembalikan ke bagian Orthodonsia untuk melanjutkan perawatan. Pasien juga diinstruksikan untuk selalu rutin melakukan pemeriksaan gigi dan mulut setiap 6 bulan sekali untuk menjaga kebersihan dan kesehatannya.



Gambar : (A) Sebelum perawatan, (B) Saat gingivektomy dan ginggivoplasti



Gambar: (C) kontrol 1 minggu, (D) kontrol 2 minggu



(E)
Gambar: (E) kontrol 1 bulan, reposisi bracket

3 DISKUSI

Gingivektomi dan gingivoplasti merupakan tindakan bedah periodontal yang bertujuan untuk menghilangkan poket dan keradangan gingiva sehingga didapat gingiva yang fisiologis, fungsional dan estetik yang baik. Pada kondisi pubertas, ketidakseimbangan hormonal dapat mempengaruhi kondisi jaringan periodontal. Dilaporkan bahwa pada kondisi pubertas terdapat peningkatan aktivitas mikroorganisme: Capnocytophaga, Prevotellaintermedia dan Prevotellanigrecens. Kondisi ini diperberat dengan terciptanya faktor lokal yang menyebabkan kondisi patologis. Pembesaran gingiva yang berkaitan dengan pubertas sering terjadi pada sisi fasial gingiva dan sedikit pada sisi lingual. Hal ini diperkirakan berkaitan dengan aktivitas lidah mencegah terjadinya akumulasi makanan dan faktor iritan pada permukaan lingual. 1,5

Pasien ortodonsia yang menggunakan bracket akan terjadi pembesaran gingival yang lebih besar karena bracket adalah faktor memperparah pada pembesaran gingival yang disebabkan terjadi penumpukan plak pada bracket ortodonsia.

Pada kasus gingival erlangment yang sudah menutupi bracket dilakukan perawatan tahap pertama adalah perawatan non bedah berupa pembersihan karang gigi dan dental plak untuk menurukan keradangan gingival, perawatan selanjutnya berupa perawatan bedah berupa gingivektomi yang berguna untuk mengabil jaringan gingival yang berlebihan untuk mengembalikan fungsi estetik dari gingva, dan perawatan tahap terakhir berupa maintenance pasien.

Kombinasi gingivektomi dengan scalpel dan gingivoplasti menggunakan kirkland dan orband memberikan keuntungan antara lain: mendapatkan kontur dan bentuk gingiva yang baik, serta mempercepat proses operasi. Motivasi yang tinggi, usia pasien yang relatif muda, tidak adanya kebiasaan buruk serta dukungan tulang alveolar yang sangat baik, turut mempengaruhi keberhasilan operasi ini dan memberikan prognosis yang baik.

Kebersihan mulut merupakan faktor penting yang harus dijaga oleh pengguna alat ortodontik cekat. Hal yang memengaruhi kebersihan mulut pengguna alat ortodontik cekat ialah komponen-komponen pada alat ortodontik cekat yang sulit dibersihkan dapat menyebabkan plak yang menjadi faktor ekstrinsik atau etiologi lokal.

Pencegahan yang dilakukan pada pasien dengan meningkatkan oral hygiene dari pasien, dengan sering berkunjung ke dokter gigi untuk pembersihan dental plak dan karang gigi dan dapat dibantu menggunakan obat kumur.

4 SIMPULAN

Pasien ortodonsia yang menggunakan bracket terjadi pembesaran gingival yang lebih besar karena bracket adalah faktor memperparah pada pembesaran gingival yang disebabkan terjadi penumpukan plak pada bracket ortodonsia. Gingivektomi dan gingivoplasti merupakan tindakan bedah periodontal yang bertujuan untuk menghilangkan poket dan keradangan gingiva sehingga didapat gingiva yang fisiologis, fungsional dan estetik yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadeem K . Clinical Cases in Periodontics. John Wiley & Sons, Inc. 2012; 86-90.
- Bhalajhi SI. Fixed Appliance: Orthodontics The Art and Science. 4th
- Nasir N, Ali S, Bashir U, Ullah A. Effect of orthodontic treatment on periodontal health. Pakistan oral & Dent J June 2011; 31(1): 111-4.
- Carranza FA, Hogan EL. Clinical periodontology. 11th ed. Philadelphia: WB Saunders Co. 2012; 84-96.
- Trijani S. Evaluasi kesembuhan klinis setelah tindakan gingivektomi dengan atau tanpa peck periodontal pada kasus gingivitis pubertas. TIMNAS. 1996; 416–423.
- Goldman HM, Cohen DW. Periodontal therapy. 6th ed. The CV Mosby Compan; 1980; 640–690, 773–793.
- McDonald RE, Avery DR. Dentistry for the Child and Adolescent. 8th ed. Missouri: Mosby Company; 2004.
- Putri Megananda Hiranya, dkk. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC; 2009. 56 - 75

ORIGINALITY REPORT

7%
SIMILARITY INDEX

5%

4%

%

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ ar.scribd.com

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On

GRADEMARK REPORT	
FINAL GRADE	GENERAL COMMENTS
/0	Instructor
PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	